

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini semakin menuntut adanya pendekatan yang lebih relevan dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Salah satu metode yang diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran adalah pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning, CTL). Pembelajaran kontekstual menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta memungkinkan mereka untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman yang nyata. Fenomena yang muncul masih adapula yang mengalami kendala dalam perencanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)

Pemilihan metode yang relevan, keterbatasan dalam media pembelajaran.

Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di kelas 11, siswa berada pada fase transisi yang penting dalam perkembangan akademik dan sosial mereka. Pada tahap ini, mereka diharapkan mampu berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang relevan dan kontekstual sangat diperlukan untuk mendukung proses belajar mereka. SMAN 2 Kota Serang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan menerapkan pembelajaran kontekstual, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses belajar, meningkatkan motivasi, dan hasil belajar. Namun, efektivitas penerapan metode ini masih perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami dampaknya terhadap pencapaian akademik siswa.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan pembelajaran kontekstual di kelas 11 SMAN 2 Kota Serang. Dengan menganalisis respon siswa, perubahan dalam pemahaman materi, dan peningkatan hasil belajar, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dan relevan di lingkungan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

1. **Pemahaman Siswa** Apakah siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran situasional? Bahkan dengan metode ini, pemahaman siswa terhadap konsep dasar mungkin masih rendah.
2. **Motivasi dan Keterlibatan Siswa** Bagaimana situasi pembelajaran mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran? Meskipun metode yang digunakan lebih interaktif, motivasi siswa mungkin tidak meningkat.
3. **Dampak Terhadap Hasil Belajar** Apakah hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah menerapkan pembelajaran situasional? Kinerja kursus harus dianalisis secara rinci sebelum dan sesudah menerapkan metode ini.
4. **Persepsi Siswa dan Guru** Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran kontekstual? Persepsi ini dapat mempengaruhi penerimaan dan keberhasilan metode dalam proses pembelajaran.
5. **Asesmen dan Evaluasi** Bagaimana asesmen dan evaluasi dilakukan dalam konteks pembelajaran kontekstual? Sistem penilaian yang tidak tepat dapat mempengaruhi efektivitas metode

6. Kurangnya Pemahaman Guru tentang pembelajaran kontekstual: guru belum memahami secara baik tentang konsep dan prinsip pembelajaran kontekstual, sehingga penerapannya belum efektif.
7. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas: keterbatasan sumber daya dan fasilitas, seperti peralatan laboratorium, teknologi informasi, dan media pembelajaran, menghambat penerapan pembelajaran kontekstual yang efektif.
8. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran: siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga belum dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diharapkan
9. Kurangnya Evaluasi dan Umpan balik yang efektif : Evaluasi dan umpan balik yang diberikan kepada siswa belum efektif, sehingga siswa belum dapat memahami kekuatan dan kelemahan siswa.
10. Kurangnya Koordinasi dan komunikasi antara guru dan stakeholder lainnya: kurangnya koordinasi dan komunikasi antara guru dan stakeholder lainnya, seperti orang tua siswa dan komunitas, menghambat penerapan pembelajaran kontekstual yang efektif dan berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

1. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan manajemen kontekstual.
2. Pembelajaran kontekstual penting terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
3. Peningkatan, penerapan pembelajaran kontekstual di kelas XI SMAN 2 kota Serang.

D. Rumusan Masalah

1. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi keberhasilan penerapan Manajemen pembelajaran kontekstual DiKelas 11 SMAN 2 Kota Serang?
2. Mengapa Pembelajaran Kontekstual Penting terhadap peningkatan Mutu Pembelajaran siswa di Kelas 11 SMAN 2 Kota Serang.?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual di kelas 11 di SMAN 2 Kota Serang dalam meningkatkan pembelajaran kontekstual?
4. Bagaimana tingkat Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual di kelas 11? SMAN 2 Kota Serang

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengidentifikasi faktor – faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual Di kelas 11.
2. Untuk Menganalisis Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dikelas 11 di SMAN 2 Kota Serang.
3. Untuk Mengetahui Respon dan Aktivitas Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis Adalah manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian atau studi yang dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori atau pengetahuan dalam suatu bidang tertentu.
 - a. Mengembangkan teori pembelajaran,
 - b. Peningkatan mutu pembelajaran,
 - c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran,
 - d. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual.

2. Manfaat Secara Praktis Adalah manfaat yang dapat diperoleh dari suatu penelitian, kegiatan atau proyek yang dapat digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari atau dalam suatu bidang tertentu.

a. Manfaat bagi Lembaga

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan: Penelitian ini dapat membantu lembaga meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.
- 2) Meningkatkan reputasi: Penelitian ini dapat membantu lembaga meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan akreditasi: Penelitian ini dapat membantu lembaga meningkatkan akreditasinya dengan menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

b. Manfaat bagi Kepala Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan: Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya dengan menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.
- 2) Meningkatkan kemampuan manajerial: Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan menunjukkan bahwa kepala sekolah tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

- 3) Meningkatkan kepercayaan stakeholder: Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

c. Manfaat bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan mengajar: Penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.
- 2) Meningkatkan motivasi mengajar: Penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan motivasi mengajarnya dengan menunjukkan bahwa guru tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri: Penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan kepercayaan dirinya dengan menunjukkan bahwa guru tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

d. Manfaat bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar: Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya dengan menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar: Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya dengan menunjukkan bahwa siswa tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

- 3) Meningkatkan kepercayaan diri: Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya dengan menunjukkan bahwa siswa tersebut telah menerapkan manajemen pembelajaran kontekstual yang efektif.

e. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan pengetahuan: Penelitian ini dapat membantu peneliti meningkatkan pengetahuannya tentang manajemen pembelajaran kontekstual dan efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan penelitian: Penelitian ini dapat membantu peneliti meningkatkan kemampuan penelitiannya dengan menerapkan metode penelitian yang efektif.
- 3) Meningkatkan kontribusi pada ilmu pengetahuan: Penelitian ini dapat membantu peneliti meningkatkan kontribusinya pada ilmu pengetahuan dengan menambahkan pengetahuan baru tentang manajemen pembelajaran kontekstual dan efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi bab II Kajian teori/ pustaka dan bab III Metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA Meliputi Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual, Manajemen, peningkatan Mutu pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran kontekstual, manfaat pembelajaran kontekstual, tujuan, efektifitas pembelajaran kontekstual, implementasi pembelajaran kontekstual, prinsip-prinsip.

BAB III METODE PENELITIAN Meliputi : tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.

BAB V PENUTUP, meliputi : Kesimpulan dan Saran-Saran.